

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁴ Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kualitatif karena bermaksud untuk meneliti fenomena yang terjadi di lapangan dan segala latar belakang yang mendasarinya secara mendalam. Sehingga data dan informasi disajikan secara deskriptif atau kata-kata untuk tetap mempertahankan keaslian data. Kesimpulan yang akan didapatkan akan murni menguraikan apa yang terjadi di lapangan ketika penelitian dilaksanakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *grounded theory* atau perumusan teori dari dasar. Sesuai dengan namanya, *grounded theory* adalah jenis strategi penelitian kualitatif yang bertujuan merumuskan teori

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hal. 9

berdasarkan data lapangan mengikuti cara kerja induktif.⁴⁵ Cara kerja induktif berarti suatu prosedur mendapatkan data langsung dari lapangan yaitu dalam dunia nyata atau realitas sosial yang sesungguhnya adalah basis utama bagi perumusan teori.⁴⁶ Hal ini berarti pengambilan data yang diambil dari lapangan tidak diposisikan untuk dicari keterkaitan dan dianalisis lebih lanjut antara data dengan teori yang sudah ada sebelumnya. Hasil analisis data akan membentuk teori baru sesuai data hasil lapangan.

Penelitian mengenai analisis kreativitas siswa dalam mengerjakan soal trigonometri tipe *open-ended* di kelas X SMAN 1 Tulungagung ini adalah penelitian mengamati, memahami, serta menginterpretasikan secara keseluruhan data murni hasil pengamatan ketika penelitian berlangsung. Data hasil pengamatan dianalisis untuk membangun teori baru dengan didukung fakta yang terjadi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatannya yaitu kualitatif maka kehadiran peneliti adalah mutlak diperlukan karena peneliti sebagai *human instrument*. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁷ Sesuai penelitian yang akan dilakukan tentang “Analisis Kreativitas Siswa dalam

⁴⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 228

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 236

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 222

Mengerjakan Soal Trigonometri Tipe *Open-Ended* Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung”, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen kunci dari penelitian ini. Kehadiran peneliti di sekolah sebagai pengumpul data yang diperoleh melalui tes, observasi, dan wawancara.

Pada saat tes, peneliti bertindak sebagai pemberi tes kepada subyek sekaligus melakukan observasi selama tes berlangsung. Kedudukan peneliti selama observasi yaitu pemeran serta sebagai pengamat. Buford Junker dalam Moleong mendefinisikan pemeran serta sebagai pengamat yaitu peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan.⁴⁸ Dalam prakteknya peneliti hanya perlu bergabung dan mencatat hal-hal penting yang diamati selama mendukung konteks penelitian. Kehadiran dan maksud kedatangan peneliti juga harus diketahui oleh subyek selaku partisipan. Hal ini dimaksudkan agar subyek merasa lebih terbuka dengan kedatangan peneliti sekaligus memberikan informasi terkait dengan penelitian.

Hasil tes akan dianalisis oleh peneliti yang kemudian dijadikan sebagai acuan menentukan subyek wawancara. Kemudian ketika wawancara, peneliti bertindak sebagai pewawancara yang akan memberikan sejumlah pertanyaan mengenai hasil tes yang telah dilakukan subyek yang terpilih menjadi subyek wawancara.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 71

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Tulungagung yang berlokasi di Jalan Fatahilah, Desa Panggungrejo, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini diadakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Sekolah ini baru berdiri selama lima tahun sejak 26 Agustus 2013. Secara geografis, sekolah ini terletak cukup jauh dari riuh perkotaan, sehingga cocok untuk tempat belajar. Gedung sekolah ini serta berbagai fasilitas sudah memadai dan nyaman untuk menunjang proses pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁹ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari subyek kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung yang berjumlah subyek selaku partisipan dalam penelitian ini.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Adapun yang termasuk sumber data primer adalah sebagai berikut.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2010), hal. 172

- a. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁵⁰ Sumber data yang berupa *paper* dalam penelitian ini adalah hasil tes subyek dalam memecahkan masalah matematika materi trigonometri tipe *open-ended*.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.⁵¹ Sumber data yang disebut *place* dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh melalui observasi terhadap subyek pada saat tes berlangsung.
- c. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.⁵² Adapun yang bertindak sebagai *person* dalam penelitian ini adalah subyek yang dipilih sebagai subyek wawancara berdasarkan kriteria kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah. Penentuan kriteria ini berdasarkan nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) mata pelajaran matematika pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Pengelompokan kemampuan akademik siswa dilakukan dengan cara sebagai berikut.
- 1) Mengurangi nilai terbesar dengan nilai terkecil untuk menentukan rentang.
 - 2) Menentukan banyak kelas interval menggunakan rumus:

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$n = \text{banyak data}$$

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 172

⁵¹ *Ibid.*

⁵² *Ibid.*

- 3) Membagi rentang dengan banyak kelas untuk menentukan panjang interval.
- 4) Menentukan mean menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

Keterangan:

M_x = Mean

$\sum FX$ = Jumlah frekuensi siswa dikali nilai tengah

$\sum F$ = Jumlah frekuensi siswa

- 5) Menentukan standar deviasi menggunakan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{\sum F} - \left(\frac{\sum FX}{\sum F}\right)^2}$$

Keterangan:

SD_x = Standar Deviasi

$\sum F$ = Jumlah frekuensi siswa

$\sum FX$ = Jumlah frekuensi siswa dikali nilai tengah

$\sum FX^2$ = jumlah frekuensi siswa dikali kuadrat nilai tengah

- 6) Menghitung $(M_x + SD_x)$ dan $(M_x - SD_x)$

- 7) Mengelompokkan kemampuan akademik siswa ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 3.1 Kriteria Pengelompokan Siswa ⁵³

Kriteria Pengelompokan	Kriteria
Nilai $> (M_x + SD_x)$	Tinggi
$(M_x - SD_x) \leq \text{Nilai} < (M_x + SD_x)$	Sedang
Nilai $< (M_x - SD_x)$	Rendah

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber data selain sumber data primer yang berkaitan dengan penelitian dan berfungsi sebagai pendukung atau pelengkap data yang diperoleh dari sumber data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi hasil dari tes, observasi, dan wawancara pada saat penelitian, dokumen sekolah mengenai kondisi sekolah dan data-data lain yang mendukung data primer.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut peneliti kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁵⁴ Sehingga data dalam penelitian kualitatif akan tetap valid selama cara mengumpulkan data mengikuti prosedur penelitian yang benar dan didukung dengan bukti-bukti nyata sesuai yang terjadi di lapangan.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 268-269

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan trigonometri, diupayakan tanpa mengganggu aktivitas siswa. Dalam hal ini peneliti mencermati gejala-gejala yang muncul dalam proses pengerjaan soal. Peneliti hanya mengamati dan mencatat sikap subjek dalam memecahkan masalah matematika tipe *open-ended* materi trigonometri. Sikap subyek berkaitan dengan kelancaran dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan, maka sebab itu pengamatan perlu dilakukan untuk mendukung data hasil tes dan menentukan subyek wawancara.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 224

2. Tes

Tes di sini berfungsi untuk mendapatkan data mengenai tingkat berpikir kreatif siswa yang kemudian hasil tes tersebut digunakan sebagai acuan untuk wawancara. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal *open-ended*.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah tes berakhir. Hal ini dimaksudkan untuk lebih menggali informasi dari siswa tentang tingkat berpikir kreatifnya. Untuk memudahkan jalannya wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat berpikir cepat dan sistematis dalam mengajukan pertanyaan sehingga pokok-pokok yang akan ditanyakan tidak tertinggal dan pencatatanya lebih cepat. Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur kepada narasumber kemudian menanyakan kembali lebih dalam mengenai informasi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan & Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁶ Proses analisis data pada penelitian ini memuat tiga aktivitas, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁸ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengoreksi hasil tes yang dikerjakan subyek. Hasil tes akan dikategorikan sesuai komponen berpikir kreatif yang terpenuhi dalam pemecahan masalah menurut teori Silver.
- b. Meninjau data hasil observasi ketika tes berlangsung. Hasil peninjauan ini dipadukan dengan hasil pengkategorian tes yang dilakukan sebelumnya untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan subyek sekaligus pedoman wawancara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 246

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 247

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁹ Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif yang berisi pemaparan dan penjelasan antara hasil tes subyek beserta hasil wawancara dan observasi. Lebih rinci penyajian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengodean kepada setiap subyek penelitian.
- b. Menyajikan data hasil tes subyek dalam bentuk tabel sesuai komponen berpikir kreatif yang terpenuhi dalam pemecahan masalah matematika sesuai teori Silver.
- c. Menuangkan data hasil wawancara dalam bentuk transkrip dengan bahasa Indonesia yang sederhana, baik dan benar.
- d. Menganalisis data hasil tes disertai data hasil wawancara kemudian disimpulkan berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.
- e. Menyajikan kesimpulan sementara dalam bentuk tabel dan uraian singkat.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶⁰ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 249

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 253

kuat yang mendukung, namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah *open-ended*. Adapun peneliti menentukan kesimpulan secara bertahap, yaitu:

- a. Peneliti mengambil kesimpulan sementara berdasarkan klarifikasi hasil tes. Simpulan sementara ini berpedoman pada komponen berpikir kreatif yang terpenuhi dalam pemecahan masalah menurut Silver.
- b. Peneliti menarik kesimpulan akhir setelah menganalisis kesesuaian hasil tes dan hasil wawancara dengan subyek. Simpulan akhir ini berpedoman pada tingkat berpikir kreatif menurut Siswono.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data diartikan sebagai usaha dalam meningkatkan derajat kepercayaan data.⁶¹ Pemeriksaan keabsahan data wajib dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan benar karena mengikuti kaidah-kaidah penelitian kualitatif yang standar.⁶² Oleh sebab itu, pengecekan keabsahan data harus dilakukan selama dan setelah mengumpulkan data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini difokuskan pada tingkat berpikir

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 320

⁶² Nusa Putra, *Metode Penelitian ...*, hal. 167

kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah *open-ended*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 cara teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: triangulasi, ketekunan pengamatan, dan pengecekan teman sejawat yang diuraikan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶³ Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁶⁴

Dalam penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data adalah triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan pemberian tes dan wawancara dengan soal serupa dalam waktu yang berbeda.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.⁶⁵ Dengan

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 330

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 372

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 329

meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁶⁶

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara berkelanjutan dan mengikuti prosedur penelitian kualitatif. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang tampak selama penelitian. Pengamatan akan dilakukan secara teliti dan rinci, setiap data temuan akan dianalisis menggunakan berbagai referensi buku, karya ilmiah, dan dokumen yang relevan dengan data temuan. Sehingga akan meningkatkan keabsahan dari data temuan.

3. Pengecekan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.⁶⁷ Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. Pengecekan teman sejawat disini dimaksudkan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dan diharapkan mendapatkan masukan-masukan yang baik dari hasil diskusi dengan teman sejawat.

Pada penelitian ini, peneliti mengajak diskusi teman sebidang studi matematika yang sedang atau telah melakukan penelitian kualitatif di SMAN 1 Tulungagung. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan dari hasil pendiskusian secara bersama-sama dengan teman sejawat.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 272

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 334

Peneliti harus bersikap terbuka, menerima segala kritik sebagai bahan introspeksi diri untuk memperbaiki proses penelitian yang dirasa kurang, dari hasil pendiskusian ini kemungkinan besar peneliti akan lebih banyak mendapat informasi untuk menyempurnakan penelitiannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menggunakan tahapan-tahapan. Sehingga penelitian dapat berjalan lebih terfokus dan terarah. Tahap penelitian kualitatif menurut Moleong terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.⁶⁸ Adapun penjelasan dari setiap tahap adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti melakukan beberapa langkah untuk mempersiapkan penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun rancangan penelitian, yaitu latar belakang diadakannya penelitian, fokus penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data.
- b. Menyusun instrumen tes dan wawancara.
- c. Validasi instrumen tes dan wawancara kepada dosen dan guru matematika.
- d. Mengurus surat ijin penelitian pada pihak administrasi Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung untuk melakukan penelitian.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 127

- e. Menyetorkan surat izin penelitian ke SMA Negeri 1 Tulungagung.
- f. Konsultasi dengan Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Tulungagung tentang penelitian yang akan dilakukan.
- g. Konsultasi dengan guru matematika kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung terkait waktu pelaksanaan penelitian.
- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian, diantaranya instrumen tes, instrumen wawancara, lembar jawaban untuk subyek.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan in, peneliti melaksanakan langkah-langkah penelitian sesuai perencanaan. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Melaksanakan pengumpulan data dengan memberikan tes kepada subyek.
- b. Melakukan pengamatan pada saat tes berlangsung.
- c. Mengklasifikasikan hasil tes berdasarkan pencapaian indikator komponen berpikir kreatif.
- d. Menentukan subyek wawancara berdasarkan hasil klasifikasi dan pengamatan.
- e. Melakukan wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang

dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁹ Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada tahap analisis data ini adalah sebagai berikut.

- a. Mereduksi data hasil tes dan wawancara.
- b. Menyajikan data dalam bentuk tabel dan uraian.
- c. Menarik kesimpulan.

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 248

